

## BPBD Banyuwangi Miliki Alat Canggih Pendeteksi Tsunami dan Gempa

Hariyono - [BANYUWANGI.INDONESIASATU.ID](http://BANYUWANGI.INDONESIASATU.ID)

Jan 18, 2022 - 15:49



Banyuwangi - Warning Receiver System (WRS) New Generation merupakan peralatan pendeteksi gempa dan tsunami, saat ini sudah dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyuwangi. Aset baru tersebut kini sudah terpasang di beberapa titik pantai di wilayah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Kasi Pencegahan BPBD Banyuwangi Yusuf Arif mengatakan, alat WRS New

Generation ini merupakan aset dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang ditempatkan di kantor BPBD setempat sejak Juni 2021. Alat tersebut berfungsi mendeteksi titik gempa hingga gempa yang berpotensi tsunami. Dimana, bila terjadi gempa dengan magnitudo tertentu yang berpotensi tsunami, maka akan terbaca.

"Jika berpotensi tsunami maka diinformasikan pada masyarakat, sehingga diimbau untuk melakukan evakuasi mandiri secepatnya berdasarkan informasi dari alat WRS New Gen ini," jelas Yusuf melalui sambungan seluler, Selasa (18/01/2022).

Yusuf juga menjelaskan, alat tersebut terkoneksi dengan alat deteksi gempa BMKG di seluruh Indonesia. Jika terjadi gempa di titik tertentu, sirine Early Warning System (EWS) atau alat deteksi dini bencana tsunami akan dibunyikan. "Sirine berbunyi jika terjadi baik gempa tidak berpotensi tsunami, begitu pula jika gempa itu berpotensi tsunami. Bila berpotensi tsunami, kita akan membunyikan sirine EWS yang sudah terpasang di beberapa titik," katanya.

Saat ini menurut Yusuf, alat pendeteksi tsunami dan gempa yang merupakan aset milik BPBD Banyuwangi sudah terpasang diantaranya di wilayah Muncar, Pancer, dan Grajagan. Meskipun sudah memiliki peralatan canggih, untukantisipasi kebencanaan BPBD Banyuwangi sendiri terus menyosialisasikan antisipasi bencana melalui program mitigasi, salah satunya dengan memperluas jaringan desa tangguh bencana (Destana). "Upaya mitigasi ini sangat penting agar dampak bencana bisa ditekan sekecil mungkin," pungkas Yusuf. (HR)